

ABSTRAK

Muhammad Eli 180102030448. *Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan* di Desa Tengah Kecamatan pulau sembilan Kabupaten kotabaru. Skripsi, Pembimbing (I) Sulaiman Kurdi S.Ag., M.Si. (II) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarjap Lc.,MA., Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin . 2023.

Kata Kunci: Efektivitas, Alokasi Dana Desa (ADD), Pembangunan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari meningkatnya aktivitas pembangunan yang ada di Desa Tengah seperti pembuatan WC umum. Mengenai hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti bagaimana efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam menunjang pembangunan di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru dan faktor yang menghambat Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru dan faktor yang menghambat pelaksanaan Alokasi Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru.

Jenis Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif (field research), dengan tipe penelitian secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis yang kemudian dibuat sebuah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pemerintah desa di Desa Tengah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam menunjang pembangunan di Desa Tengah Kecamatan Kabupaten kotabaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru, Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh Desa Tengah dalam penggunaannya terbagi ke beberapa bidang seperti bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, dan untuk bidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. dimana ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Sedangkan faktor-faktor penghambat adalah sumber daya manusia yang kurang dari tim pelaksana pengelolaan, informasi, partisipasi masyarakat dan faktor penghambatnya besaran jumlah dana yang diterima relatif terbatas untuk mencukupi kebutuhan desa, juga sasaran penggunaannya yang sering tidak tepat guna.